

ABSTRAK

Ashari, Dita Ayu Mita 2025. Komunikasi Antara Suku Jawa Dan Madura Dalam Melestarikan Tradisi Ritual Sandingan Malam Jum'at Di Eger-Eger Desa Balunglor Kabupaten Jember. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : Dr. Sudahri, S.Sos.,M.I.Kom

Kata Kunci : Komunikasi, Suku Jawa Dan Madura, Pelestarian, Tradisi Lokal

Peneitian yang berjudul “Komunikasi Antara Suku Jawa Dan Madura Dalam Melestarikan Tradisi Ritual Sandingan Malam Jum'at Di Eger-eger Desa Balunglor Kabupaten Jember”, dengan fokus penelitian pada bagaimana komunikasi dua suku yang berbeda berperan dalam pelestarian tradisi lokal asli Suku Jawa. Desa Eger-eger Balunglor merupakan salah satu desa kecil yang terletak di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, yang mayoritas penduduknya bersuku Jawa. Namun saat ini banyak masyarakat di Desa Eger-eger Balunglor yang bersuku Madura, karena adanya pernikahan berbeda suku. sandingan malam jum'at di Eger-eger Desa Balunglor Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi antara Suku Jawa dan Madura dalam melestarikan tradisi ritual sandingan malam jum'at di Eger-eger Desa Balunglor Kabupaten Jember, dan untuk mengetahui hambatan dalam melestarikan tradisi ritual sandingan malam jum'at di Eger-eger Desa Balunglor Kabupaten Jember. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Teori Komunikasi Antar Budaya oleh William B. Gudykunts & Young Yun Kim, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa pelestarian tradisi lokal sangat bergantung pada kolaborasi antara masyarakat bersuku Jawa dan Madura, serta kemampuan masyarakat berbeda suku dalam menjaga warisan budaya.

ABSTRACT

Ashari, Dita Ayu Mita 2025. *Communication Between the Javanese and Madurese Tribes in Preserving the Friday Night Sandingan Ritual Tradition in Eger-eger Village, Balunglor, Jember Regency*. Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember. Advisor : Dr. Sudahri, S.Sos., M.I.Kom

Keywords : Communication, Javanese and Madurese Tribes, Preservation, Local Traditions

The research entitled "*Communication Between Javanese and Madurese Tribes in Preserving the Friday Night Sandingan Ritual Tradition in Eger-eger, Balunglor Village, Jember Regency*", with a research focus on how communication between two different tribes plays a role in preserving the original local traditions of the Javanese Tribe. Eger-eger Balunglor Village is a small village located in Balung District, Jember Regency, where the majority of the population is Javanese. However, currently many people in Eger-eger Balunglor Village are Madurese, due to inter-tribal marriages. Friday night sandingan in Eger-eger, Balunglor Village, Jember Regency. This study aims to determine the communication between the Javanese and Madurese Tribes in preserving the Friday night sandingan ritual tradition in Eger-eger, Balunglor Village, Jember Regency, and to determine the obstacles in preserving the Friday night sandingan ritual tradition in Eger-eger, Balunglor Village, Jember Regency. The theory used in this research is the Intercultural Communication Theory by William B. Gudykunts & Young Yun Kim, using a qualitative descriptive research method. The results show that the preservation of local traditions depends heavily on collaboration between Javanese and Madurese communities, as well as the ability of communities of different ethnicities to preserve cultural heritage.